

CIVIL WAR



USA

Oleh:

Taat Wulandari

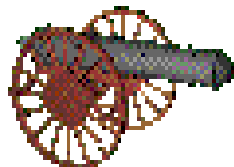
E-mail: taat_wulandari@uny.ac.id





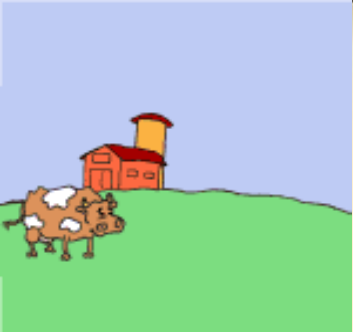
INTRODUCTION

- Perang Saudara Amerika, adalah sebuah konflik militer antara USA (Union) dan Negara Konfederasi Amerika (Konfederasi) mulai dari tahun 1861 sampai 1865



- Perang Saudara Amerika disebut juga Perang Antar Negara, Perang Pemberontakan, atau Perang Kemerdekaan Selatan.
- Perang dimulai 12 April 1861, ketika Jenderal Konfederasi P. G. T. Beauregard menyerang Fort Sumter di Pelabuhan Charleston, South Carolina. Perang berakhir 26 Mei 1865, ketika tentara Konfederasi menyerah.
- Perang memakan korban 600.000 nyawa, kerusakan kepemilikan senilai \$5 milyar, membawa kebebasan 4 juta budak Negro, dan membuka sebuah luka yang tidak selesai lebih dari 125 tahun kemudian.





SEBAB - SEBAB PERANG

- Pada tahun 1860, Utara dan Selatan berkembang menjadi dua wilayah yang sangat berbeda. Berbeda dalam pandangan sosial, ekonomi, dan politik, sejak periode kolonial, dan terus berlanjut dimana masing-masing wil semakin terpisah.
- Adanya Kompromi-kompromi telah menjaga Union selama beberapa tahun, namun 1860 situasinya meledak.
- Terpilihnya Abraham Lincoln sebagai presiden dinilai Selatan sebagai ancaman bagi perbudakan dan menandai dimulainya perang

- Utara
- Free states
- Industri
- Proteksionisme
- Lebih maju

- Selatan
- Slave states
- Agraris
- Perdagangan bebas
- Kurang berkembang



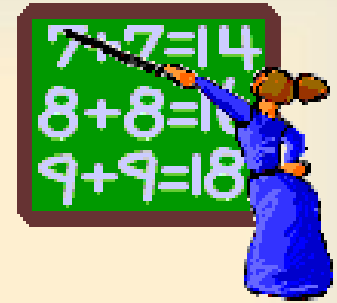
Ekonomi



- **Pertengahan abad ke-19, perbedaan ekonomi antar kedua wilayah juga meningkat. Pada tahun 1860, kapas merupakan tanaman utama di Selatan, dan mewakili 57% dari seluruh ekspor Amerika. Keuntungan dari Kapas, dikenal sebagai King Cotton, Melengkapi ketergantungan sistem pertanian di Selatan dan komponen utamanya, yaitu perbudakan.**
- **Utara dengan mantap membangun masyarakat industri. Buruh juga sangat dibutuhkan, tetapi bukan Buruh budak. Imigran dari Eropa meningkat untuk bekerja di pabrik-pabrik, membangun jalan kereta api di Utara, dan pemukiman di Barat. Sangat sedikit yang bermukim di Selatan**



PERBEDAAN TARIF



- Selatan, menolak industrialisasi, manufaktur sangat sedikit.
- Orang-orang Selatan menolak tarif yang tinggi, atau pajak yang harus dibayar untuk barang-barang impor, serta menolak menaikkan harga manufaktur. Di satu sisi, ekonomi manufaktur di Utara menuntut tarif tinggi untuk melindungi produksi dalam negeri dari barang-barang luar negeri yang murah.
- Sebelum Perang Saudara, pemasukan utama pemerintah federal adalah dari tarif/pajak. Ada beberapa sumber penghasilan lain: pajak pendapatan individu maupun perusahaan. Tarif tersebut diperlukan untuk membangun jalan raya, kanal, jalan. Sedangkan di Selatan lebih memilih tidak melakukan peningkatan, untuk menghindari pajak tinggi.



- Perluasan wilayah Barat Laut, ke wilayah yang sekarang dikenal: Ohio, Indiana, Illinois, Michigan, Wisconsin, dan sebagian Minnesota, jauh dari pemasaran untuk biji-bijian dan ternaknya. Butuh pembangunan internal untuk bertahan, serta didukung permintaan Timur Laut akan pajak yang tinggi. Sehingga wilayah Timur Laur banyak membantu keuangan pem. Federal untuk membangun wilayah Barat Laut.
- Akibatnya, walaupun Selatan dan Barat lebih bercorak pertanian, Barat dengan sendirinya bersekutu dengan Utara daripada dengan Selatan.



FAKTOR POLITIK

- Politik di Utara dan Selatan juga mengalami perkembangan yang berbeda. Utara membutuhkan pemerintah pusat untuk membangun infrastruktur (jalan raya dan jalan kereta api), melindungi perdagangan dan finansial, dan mengendalikan peredaran uang nasional.
- Selatan dalam banyak hal masih tergantung pada pemerintah federal drpd wilayah lain. Patriot Selatan takut jika pemerintah pusat terlalu kuat akan mencampuri urusan perbudakan



NEGARA YANG TERBAGI

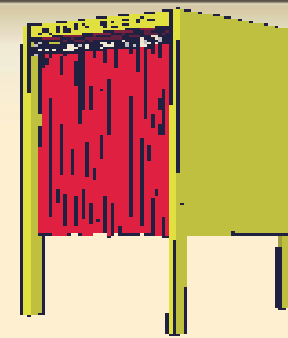


PERJUANGAN DALAM HAL PERBUDAKAN

- Kompromi Missouri
- Kompromi 1850
- Uncle's Tom Cabin
- Kansas-Nebraska Act
- Perdebatan Lincoln dan Douglas
- Pemilu presiden 1860



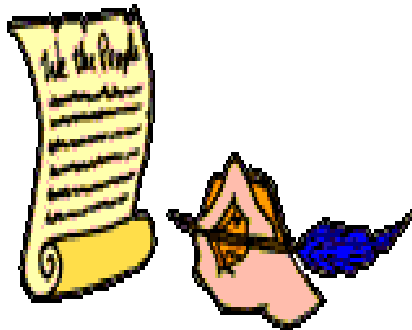
Pemilu 1860



- Masalah perbudakan melatarbelakangi pemilu presiden 1860. Dalam Konvensi nasional demokrasi di Charleston, South Carolina, pada 23 April, Delegasi Selatan menolak mendukung Douglas. Konvensi ditunda sampai tanggal 18 Juni di Baltimore, Maryland. 16 Mei Konvensi Nasional Republik mengadakan pertemuan di Chicago, Illinois, dan meloloskan **William H. Seward** dan **Salmon P. Chase**. Abraham Lincoln justru tidak dinominasikan. Di Baltimore, delegasi selatan keluar dari konvensi. Tinggal satu nominasi Stephen A. Douglas. 28 Juni, kaum demokrat Selatan menominasikan **John C. Breckenridge** dari Kentucky. Partai demokrat Yang pecah salah satunya Partai Persatuan Konstitusional, menominasikan **John C. Bell**.
- The popular vote was: Lincoln, 1,866,452; Douglas, 1,376,957; Breckinridge, 849,781; Bell, 588,879. Lincoln won in the electoral college, where he received 180 votes against 72 for Breckinridge, 39 for Bell, and 12 for Douglas.
- **Perpecahan itu mengakibatkan Lincoln menang dengan mudah**

SELATAN MEMISAHKAN DIRI

- Sebulan sebelum Lincoln terpilih menjadi presiden, Gubernur Willian Henry Gist dari South Carolina menulis surat kepada seluruh gubernur di negara bagian (Kapas) kecuali Texas, bahwa South Carolina akan memisahkan diri jika Lincoln terpilih dan bertanya apa negara bagian lain (Kapas) akan mengikuti langkahnya?



SETELAH SOUTH CAROLINA MEMISAHKAN DIRI, DIIKUTI:



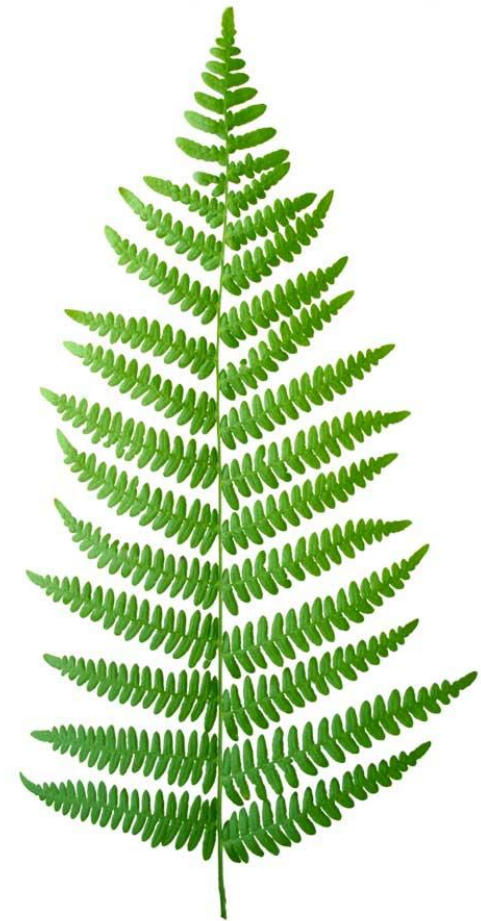
- The first states to follow South Carolina's course in 1861 were: Mississippi, January 9; Florida, January 10; Alabama, January 11; Georgia, January 19; Louisiana, January 26; and Texas, February 1. In April, Lincoln called for states to send militias for national service to suppress the rebellion. The upper South refused to send their militias to coerce the seceded states. Instead they joined the lower South in secession beginning with Virginia on April 17th; Arkansas, May 6; North Carolina, May 20; and Tennessee, June 8.





KONFEDERASI

- On February 4, delegates from the first six states to secede met in Montgomery, Alabama, to set up a provisional government for the Confederate States of America. Four days later they adopted a constitution modeled to a large extent on the Constitution of the United States.
- On February 9 the provisional Confederate Congress elected Jefferson Davis of Mississippi provisional president and Alexander H. Stephens of Georgia provisional vice president. Both men were to hold office until February 22, 1862. On that date, after an uncontested election in November 1861, Davis and Stephens were given permanent status.





LINCOLN'S INAUGURATION

- When Lincoln took the oath of office on March 4, 1861, seven states had seceded and organized a working government. Southern leaders believed that their action was lawful, but Lincoln and a majority of Northerners refused to accept the right of Southern states to secede.
- The new president announced in his inaugural address that he would “hold, occupy, and possess the property and places belonging to the government.” He promised that the government would not “assail” the states of the South, and he pleaded with the Southern people not to act hastily but to give the new administration a chance to prove that it was not hostile. Lincoln seems to have believed that with time, and without an act of provocation, the states in secession might return to the Union, but time ran out





PERANG DIMULAI

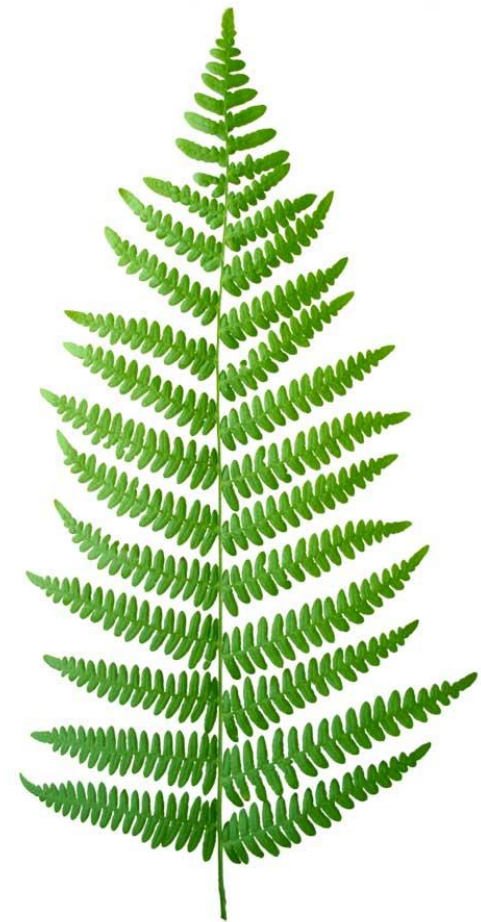
- **Januari 1861, Buchanan mengirim pasukan dan supplies ke Mayor Robert Anderson, komandan di Fort Sumter. Namun gagal.**
- **Awal April Lincoln memutuskan mengirimkan ekspedisi ke Sumter . Dan Selatan menganggap jika Utara mau menyerang Selatan.**





FORT SUMTER

- Fort Sumter menyerah pada hari kedua setelah tembak menembak
- Utara dan Selatan segera memobilisasi kekuatan .
- In the North the first troops ready for service were sent to Washington, D.C., and to points along the Ohio River. Confederate troops were concentrated in Tennessee and in northern Virginia, where they could threaten the federal capital.





STRATEGI UTARA DAN SELATAN

- The Confederacy pursued what often is termed a defensive-offensive strategy. Simply put, Confederate armies generally adopted a defensive strategy, protecting as much of their territory as possible against Northern incursions. However, when circumstances seemed to offer an opportunity to gain a decided advantage over Northern forces, the Confederacy launched offensives—the three most important of which culminated in the battles of Antietam (Maryland) and Perryville (Kentucky) in 1862, and Gettysburg (Pennsylvania) in 1863.
- The North sought to restore the Union, which meant it had to compel the seceded states to give up their hopes to found a new nation. Northern armies would have to invade the Confederacy, destroy its capacity to wage war, and crush the will of the Southern people to resist.





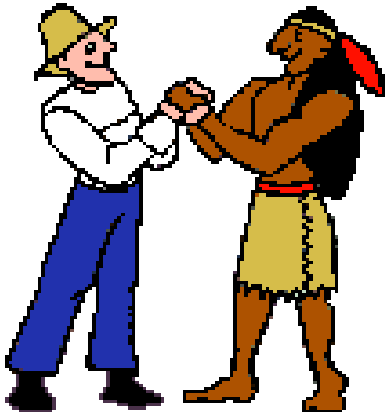
FAKTOR GEOGRAFI

- Selatan: kondisi alam sgt terjal dan luas tanpa jalur komunikasi yang mendukung
- Pegunungan Apalachian menyulitkan Utara menghalangi gerakan pasukan Utara.
- Utara: banyak jalan raya dan jalan kereta api, sehingga memudahkan mensuplai pasukan
- Teknologi: senapan , ballon udara (utara), Kapal Selam (Selatan)



MANPOWER AND FINANCE

- Utara lebih unggul dalam keuangan dan jumlah penduduk Utara lebih banyak dari Selatan shg mudah dalam memperoleh wamil/militia.



JALANNYA PERANG

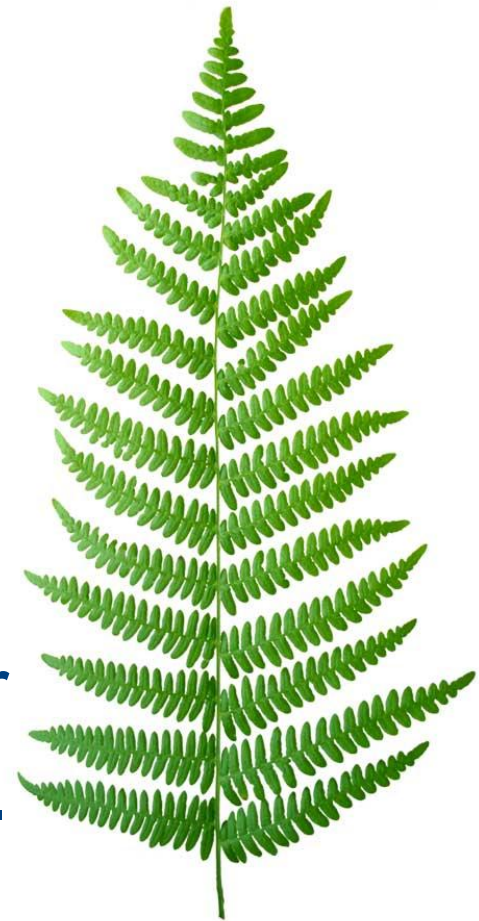


- Pada bagian pertama Perang Saudara ada 2 front:
- **Front Barat** di sepanjang Sungai Mississippi dan **Front Timur** di Virginia
- Di F. Barat, pihak Utara dapat dengan mudah menguasai medan pertempuran di bawah *Ulyses S. Grant*. Setelah merebut kota Shillah, kmd menguasai Vicksburg.
- Di F. Timur, Utara mengalami kesulitan baik di medan pertempuran maupun dalam diplomasi.
- Lincoln kemudian mengeluarkan *Proklamasi Emansipasi*
- Setelah pertempuran di Gettysburg, terjadi titik balik dalam pertempuran di F. Timur



BAGIAN KEDUA PERANG SAUDARA

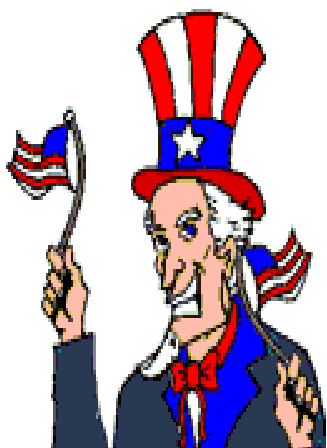
- Merupakan usaha Utara untuk menekan Selatan agar mengakui kekalahannya.
- Rencana: tentara di **S. Potomac** akan ditarik ke Selatan melalui **Virginia** menuju **Richmond**. Sementara Jenderal Grant yang menang di Barat ditarik ke Timur melewati **Tennessee** dan **Virginia**.



AKHIR PERANG

- Setelah jenderal Lee menyerah,
- Only two sizable Confederate armies remained. One was in Louisiana, led by *General Richard Taylor*. The other, commanded by General **Edmund Kirby Smith**, was in Texas. Taylor surrendered on May 4, and Smith surrendered on May 26, both of them to General E. R. S. Canby. On May 10 Jefferson Davis was captured in Georgia.





Selesai

